



Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perkembangan Sosial Emosional AUD

¹ Najwa Rahmi, ² Khadijah ³ Yola Adela Sindy, ⁴ Rama Yuspika

¹⁻⁴ Program Studi PIAUD, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis : najwarahmi23@gmail.com¹ , khadijah@uinsu.ac.id² , yolaoppo04@gmail.com³ , ramayuspikas@gmail.com⁴

ABSTRACT. *He increasing development of technology and information means that everyone can never leave the hands of this Smartphone. Because, this gadget is very useful as a means or medium for exchanging information. Apart from just exchanging information, smartphones are used as a medium for seeking knowledge. However, many young children abuse the use of smartphones without parental supervision, which ultimately has negative impacts, one of which can endanger children's motor skills and endanger children's activities and lives. This research aims to find out how mobile phones influence the social emotional development of early childhood. In this research the author also uses qualitative methods with a literature approach. The results of the research show that the influence of these gadgets is very influential on children's emotional development because this includes mental disturbances, emotional instability. So, children's use of smartphones should be accompanied by strict supervision by parents.*

Keywords: *Smartphone, Development, Social, Emotional, AUD*

ABSTRAK. Semakin berkembangnya teknologi dan informasi yang ada membuat setiap orang tidak pernah lepas dari genggamannya Smartphone ini. Karena, adanya gadget ini sangat bermanfaat sebagai sarana atau media untuk saling bertukar informasi. Selain untuk bertukar informasi saja tetapi Smartphone dipergunakan sebagai media menuntut ilmu. Namun, banyak anak-anak usia dini yang menyalahgunakan pemakaian smartphone tanpa pengawasan orang tua yang pada akhirnya menimbulkan dampak negatif salah satunya dapat membahayakan kemampuan motorik anak dan membahayakan aktivitas dan kehidupan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh handphone terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Penelitian ini juga penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa pengaruh gadget ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan emosi anak karena ini meliputi, terganggunya mental, emosi menjadi tidak stabil. Sehingga, seharusnya pemakaian smartphone pada anak harus disertai pengawasan yang ketat oleh orang tua.

Kata kunci : *Smartphone, Perkembangan, Sosial, Emosional, AUD*

PENDAHULUAN

Smartphone merupakan alat komunikasi dan jendela ilmu bagi kita. Jika kita mampu menggunakannya sesuai dengan kebutuhan utama kita. Perkembangan smartphone saat ini memiliki banyak dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari smartphone antara lain adalah: Smartphone menjadi salah satu alat komunikasi yang canggih sehingga mampu menghubungkan seseorang dengan orang lainnya walaupun dalam jarak yang cukup jauh. Selain itu juga smartphone dapat kita gunakan untuk pelatihan-pelatihan online, seperti: latihan memasak, belajar bahasa dan kreativitas lainnya.

Moral dan juga emosional anak terpengaruh dari berbagai tayangan yang ada di aplikasi - aplikasi smartphone. Seringkali kita lihat anak mengeluarkan kaya-kata yang kasar dan tidak sopan pada saat mereka berbincang dengan yang lainnya. Hal ini sering disebabkan karena mereka mendengar dan belajar dari tayangan-tayangan yang mereka tonton pada aplikasi di smartphone. Ada banyak berita di media massa yang mengabarkan mengenai beberapa tindak kriminal yang disebabkan oleh smartphone. Dan juga perilaku anak yang tidak sesuai dengan umurnya, seperti perkataan dan gaya bicara mereka. Karena anak-anak merupakan peniru ulung terhadap apa yang dilihat dan didengar oleh mereka. (Mahfuji,2023)

Penggunaan handphone telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan anak-anak usia dini. Namun, dampaknya terhadap perkembangan sosial emosional anak-anak masih menjadi perdebatan yang kontroversial.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa penggunaan handphone dapat memiliki dampak positif dan negatif terhadap perkembangan sosial emosional anak-anak usia dini. Sementara handphone dapat memberikan akses ke informasi dan komunikasi yang lebih mudah, penggunaannya juga dapat mengganggu interaksi sosial langsung dan mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial emosional anak-anak.

Penelitian oleh Dr. Jean Twenge dari San Diego State University menunjukkan bahwa penggunaan handphone secara signifikan meningkat di kalangan anak-anak usia dini sejak awal 2000-an. Dalam penelitian yang dilakukan pada lebih dari 500.000 anak di Amerika Serikat, Dr. Twenge menemukan bahwa penggunaan handphone yang tinggi dikaitkan dengan peningkatan

risiko depresi dan kecemasan pada anak-anak usia dini. Selain itu, penelitian lain oleh Dr. Elizabeth Kline dari the University of Michigan juga menunjukkan bahwa penggunaan handphone dapat mengganggu perkembangan keterampilan sosial emosional anak-anak usia dini. Dalam penelitian yang melibatkan lebih dari 1000 anak usia dini, Dr. Kline menemukan bahwa penggunaan handphone yang tinggi dikaitkan dengan penurunan dalam kemampuan berbagi perasaan dan mengatasi konflik secara efektif.

Oleh karena itu, penting untuk menciptakan kesadaran akan dampak penggunaan handphone terhadap perkembangan sosial emosional anak-anak usia dini serta memberikan dukungan kepada orang tua dan pendidik dalam mengelola penggunaan teknologi ini secara sehat dan produktif. (Twenge,2018)¹

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Adapun pendekatan kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, artikel, dan karya ilmiah yang bersumber dari internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Latar belakang penggunaan handphone bagi AUD (Anak Usia Dini)

Anak merupakan salah satu amanat dari Allah SWT. anak yang sedang berada dalam rentang usia 3-6 tahun, merupakan sosok individu yang sedang dalam proses perkembangan. Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek: gerakan, berpikir, perasaan, dan interaksi baik dengan sesama maupun dengan benda-benda dalam lingkungan hidupnya. Perkembangan tersebut tentunya tidak terlepas dari adanya pendidikan orang tua yang bertanggung jawab atas pendidikan anak adalah dengan memberikan bimbingan dan latihan terhadap anak melalui pendidikan dengan keteladanan, pembiasaan, nasehat dan perhatian tentang hal-hal yang bermanfaat untuknya. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa terdapat 5-25% dari anak-anak usia prasekolah atau anak usia dini menderita gangguan perkembangan. Berbagai stimulasi mampu mempengaruhi perkembangan anak, diantaranya yaitu gadget. Di zaman yang serba canggih seperti ini kehadiran gadget memang sudah menjadi kebutuhan utama baik dari anak-anak maupun orang dewasa. Gadget tidak hanya sebagai alat untuk berkomunikasi namun juga dapat membantu mempermudah melakukan aktivitas-aktivitas lainnya. Perlu diketahui bahwa periode perkembangan anak yang sangat sensitif adalah saat usia 1-5 tahun sebagai masa anak usia dini sehingga sering disebut the golden age. Perlu diketahui bahwa periode perkembangan anak yang sangat sensitif adalah saat usia 1-5 tahun sebagai masa anak usia dini sehingga sering disebut the golden age. (Adzkiya, 2024)

Peran orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Penelitian telah menunjukkan bahwa interaksi, dukungan, dan pola asuh yang diberikan oleh orang tua memengaruhi pembentukan keterampilan sosial dan regulasi emosi anak. Faktor-faktor seperti gaya pengasuhan, komunikasi orang tua-anak, dan kehangatan emosional dalam hubungan orang tua-anak merupakan determinan penting dalam membentuk kemampuan anak untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial

mereka. (Andika,2024)

Alasan Penggunaan Handphone Bagi AUD (Anak Usia Dini) :

Manfaat Edukasi:

- **Media Pembelajaran Interaktif:** Handphone dapat menjadi media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi AUD. Beragam aplikasi edukasi dan permainan edukatif dapat membantu anak belajar berbagai hal dengan cara yang menyenangkan, seperti mengenal huruf, angka, kosakata, sains, dan lain sebagainya.
- **Akses Informasi:** Handphone memungkinkan AUD untuk mengakses informasi dengan mudah dan cepat. Orang tua dapat mengenalkan anak pada berbagai macam informasi edukatif dan positif melalui video edukasi, buku elektronik, dan situs web yang dirancang khusus untuk anak-anak.
- **Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus:** Bermain game di handphone dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak, seperti koordinasi tangan-mata dan kelincahan jari.

Manfaat Komunikasi dan Sosial:

- **Menjalin Komunikasi:** Handphone dapat membantu AUD untuk menjalin komunikasi dengan keluarga dan teman, terutama saat mereka tidak dapat bertemu secara langsung. Hal ini dapat membantu mengurangi rasa kesepian dan kecemasan pada anak.³
- **Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi:** Beberapa aplikasi dan platform online memungkinkan AUD untuk berinteraksi dengan anak-anak lain dan belajar bersosialisasi.
- **Mengembangkan Keterampilan Komunikasi:** Berbicara melalui telepon atau video call dapat membantu anak mengembangkan keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal mereka.

Manfaat Lainnya:

- **Meningkatkan Kreativitas:** Beberapa aplikasi dan platform online dapat membantu anak mengembangkan kreativitas mereka, seperti aplikasi menggambar, musik, dan bercerita.
- **Media Pembelajaran Interaktif:** Handphone dapat menjadi media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi AUD. Beragam aplikasi edukasi dan permainan edukatif dapat membantu anak belajar berbagai hal dengan cara yang menyenangkan, seperti

mengenai huruf, angka, kosakata, sains, dan lain sebagainya.

- Akses Informasi: Handphone memungkinkan AUD untuk mengakses informasi dengan mudah dan cepat. Orang tua dapat mengenalkan anak pada berbagai macam informasi edukatif dan positif melalui video edukasi, buku elektronik, dan situs web yang dirancang khusus untuk anak-anak.
- Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus: Bermain game di handphone dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak, seperti koordinasi tangan-mata dan kelincuhan jari.

Manfaat Komunikasi dan Sosial:

- Menjalani Komunikasi: Handphone dapat membantu AUD untuk menjalin komunikasi dengan keluarga dan teman, terutama saat mereka tidak dapat bertemu secara langsung. Hal ini dapat membantu mengurangi rasa kesepian dan kecemasan pada anak.³
- Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi: Beberapa aplikasi dan platform online memungkinkan AUD untuk berinteraksi dengan anak-anak lain dan belajar bersosialisasi.
- Mengembangkan Keterampilan Komunikasi: Berbicara melalui telepon atau video call dapat membantu anak mengembangkan keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal mereka.

Manfaat Lainnya:

- Meningkatkan Kreativitas: Beberapa aplikasi dan platform online dapat membantu anak mengembangkan kreativitas mereka, seperti aplikasi menggambar, musik, dan bercerita.
- Membantu Anak Berkebutuhan Khusus: Handphone dapat membantu anak berkebutuhan khusus untuk belajar dan berkomunikasi dengan lebih mudah.
- Sarana Hiburan: Handphone dapat menjadi sarana hiburan bagi AUD, seperti menonton video lucu, mendengarkan musik, dan bermain game.

2. Dampak positif penggunaan handphone bagi AUD (Anak Usia Dini)

Teknologi komunikasi di era ini berkembang sangat pesat. Hampir semua kalangan baik dewasa, pelajar, sampai anak usia dini sudah menggunakannya. (Riyani, 2024). Dampak positif penggunaan smartphone bagi anak, yaitu anak mampu menggunakan aplikasi yang

bisa membantu pembelajaran, seperti : Aplikasi Google Meet, Zoom, Video Call, Rekam suara, dan Whats App. Selain itu Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa perkembangan emosi mempunyai peranan yang sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang anak, karena perkembangan emosi inilah yang mempengaruhi perilaku anak di masa depan.

Perkembangan emosi ini juga terjadi pada masa bayi, prasekolah, dan tahap perkembangan lainnya. Dampak dari emosi ini mempunyai dampak positif dan negatif bagi anak. Dampak positif emosi terhadap anak adalah emosi tersebut dapat menjadi salah satu bentuk komunikasi antara anak dengan orang lain. Namun emosi tersebut juga bisa menjadi bentuk komunikasi nonverbal. Bentuk komunikasi nonverbal yang bisa kita fokuskan adalah bahasa tubuh, dan bahasa tubuh yang bisa kita fokuskan adalah ekspresi wajah, pernapasan, dan gerakan tangan anak. Dan lengannya.⁴

Gadget dapat memberi dampak positif pada perkembangan anak, seperti meningkatkan kreativitas, kemampuan berkomunikasi, dan sosial anak. menyimpulkan bahwa penggunaan gadget berdampak positif terhadap perkembangan psikologi anak, lebih tepatnya dalam ranah kognitif dan afektif. Dalam studi anak usia dini dapat dengan mudah mencari informasi tentang pembelajaran berkomunikasi dengan teman sebaya melalui gadget. Kemudahan dalam mengakses informasi dapat meningkatkan kreativitas dan pengetahuan anak. Selain itu, anak dapat mempelajari sikap dan nilai yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Syifa,2018)

Selain itu, gadget dapat membantu perkembangan fungsi adaptif anak. Perkembangan kemampuan adaptif anak bisa didukung dengan baik melalui kemampuan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan perkembangan zaman. Pada zaman digital ini, anak diharapkan mampu menguasai cara menggunakan gadget dan dapat mengikuti perkembangan teknologi.(Yumarni, 2022)

Dampak Positif Penggunaan Handphone bagi AUD (Anak Usia Dini)

Penggunaan handphone pada Anak Usia Dini (AUD) memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya dapat diraih jika penggunaannya diawasi dan dipandu dengan tepat oleh orang tua. Berikut beberapa contohnya :

1. Mendukung pembelajaran:

- Akses informasi edukatif: Handphone menyediakan berbagai aplikasi dan konten edukatif yang menarik dan interaktif, seperti video belajar, buku digital, dan permainan edukatif. Konten ini dapat membantu anak dalam mempelajari berbagai hal, seperti mengenal huruf, angka, kosakata, sains, dan pengetahuan umum lainnya.

- Meningkatkan kemampuan literasi: Membaca buku digital dan cerita interaktif dapat membantu anak mengembangkan minat baca dan meningkatkan kemampuan literasi mereka.
- Melatih kreativitas: Aplikasi edukatif dengan fitur menggambar, melukis, dan bermusik dapat membantu anak mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka.
- Belajar bahasa asing: Banyak aplikasi yang dirancang untuk membantu anak belajar bahasa asing dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

2. Meningkatkan keterampilan motorik:

- Melatih koordinasi tangan-mata: Bermain game edukatif di handphone dapat membantu melatih koordinasi tangan-mata anak, yang penting untuk perkembangan motorik halus mereka.
- Meningkatkan kecepatan dan ketepatan jari: Bermain game di handphone dapat membantu meningkatkan kecepatan dan ketepatan jari anak, yang bermanfaat untuk berbagai aktivitas, seperti menulis dan menggambar.

3. Membantu perkembangan sosial dan emosional:

- Belajar berkomunikasi: Aplikasi video call dan media sosial dapat membantu anak belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, termasuk keluarga dan teman yang tinggal jauh.
- Mengembangkan rasa percaya diri: Menguasai penggunaan handphone dan menyelesaikan tugas edukatif di handphone dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri anak.
- Belajar tentang emosi: Video edukatif dan cerita interaktif dapat membantu anak belajar tentang berbagai emosi dan cara mengelolanya.

4. Meningkatkan fungsi adaptif:

- Mempermudah akses informasi: Handphone dapat membantu anak mengakses informasi dengan mudah dan cepat, yang dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas dan belajar tentang berbagai hal baru.
- Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah: Bermain game edukatif dan menyelesaikan tugas di handphone dapat membantu melatih kemampuan anak dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis.
- Mempersiapkan diri untuk era digital: Di era digital saat ini, kemampuan

menggunakan teknologi dengan tepat merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki anak.

5. Dampak negatif Penggunaan handphone bagi AUD (Anak Usia Dini)

Emosi yang meningkat pada anak dapat menyebabkan gangguan kemampuan motorik pada anak. Oleh karena itu, peran kita sebagai orang tua dan guru harus membantu kita memahami tahap-tahap perkembangan emosi anak-anak kita. Jika guru dan orang tua memahami anak, maka tidak ada salahnya menangani anak pada tahap perkembangan ini. Anak-anak berusia antara 5 dan 6 tahun mulai menganalisis instruksi dan aturan yang valid. Anak-anak lupa berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya karena terlalu banyak menghabiskan waktu dengan bermain gadget. (Thalia, 2024)

Anak-anak berusia antara 5 dan 6 tahun juga dapat menyimpan rahasianya sendiri. Dan pada usia enam tahun, anak sudah bisa memahami apa itu emosi dan mulai memahami,

misalnya bentuk rasa cemburu, bangga, sedih, kehilangan, dan lain-lain. Ketika anak mencapai usia 7 atau 8 tahun, mereka mulai memahami perasaan orang lain di sekitarnya. Di antara anak-anak berusia antara 9 dan 10 tahun, anak mulai memahami apa yang membuat mereka emosional pada usia ini dan kemudian mulai mencari cara untuk menekan emosi mereka. Bagi anak usia 11 hingga 12 tahun, anak pada usia ini mulai memahami bahwa aturan dan norma yang ditetapkan dapat berubah tergantung konteks di mana perilaku tersebut terjadi. (Dwi Wulandari, 2021)⁵

Gadget dapat menghambat perkembangan bicara dan bahasa anak. Hal ini terjadi karena anak menghabiskan waktu lebih banyak di depan layar gadget dibandingkan berinteraksi dengan orang lain yang dapat melancarkan pembelajaran berbicara dan berbahasa. Akibatnya, anak jarang berinteraksi dengan orang lain dan mengakibatkan kurangnya kemampuan bicara dan bahasa anak. (Rahayu, 2021)⁶

Penggunaan handphone pada Anak Usia Dini (AUD) memang membawa beberapa manfaat, seperti mengenalkan teknologi dan dunia digital sejak dini. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan handphone yang berlebihan dapat membawa dampak negatif bagi perkembangan AUD. Berikut beberapa dampak negatifnya:

1. Gangguan Kesehatan Fisik

- Gangguan penglihatan: Melihat layar dalam waktu lama dapat menyebabkan mata lelah, iritasi, dan bahkan rabun jauh pada AUD.
- Gangguan tidur: Cahaya biru dari layar handphone dapat mengganggu produksi melatonin, hormon yang mengatur tidur. Hal ini dapat menyebabkan insomnia dan kualitas tidur yang buruk pada AUD.
- Obesitas dan kurangnya aktivitas fisik: AUD yang terlalu banyak menggunakan handphone cenderung kurang bergerak dan berolahraga, sehingga meningkatkan risiko obesitas dan masalah kesehatan lainnya.⁷
- Postur tubuh yang buruk: Duduk membungkuk saat menggunakan handphone dapat menyebabkan sakit leher, punggung, dan postur tubuh yang buruk pada AUD.

2. Gangguan Perkembangan Kognitif dan Sosial

- Keterlambatan perkembangan bahasa: AUD yang terlalu banyak menggunakan handphone cenderung terlambat berbicara dan berkomunikasi. Interaksi sosial dan bermain dengan orang tua dan teman sebaya lebih penting untuk perkembangan bahasa dibandingkan dengan menonton video atau bermain game di handphone.
- Kurangnya konsentrasi dan fokus: Konten yang cepat berubah di handphone dapat membuat AUD sulit untuk fokus dan berkonsentrasi dalam waktu lama. Hal ini dapat mengganggu proses belajar dan perkembangan kognitif mereka.
- Kurang kreatif dan imajinatif: Bermain dengan handphone umumnya bersifat pasif dan tidak mendorong AUD untuk berkreasi dan berimajinasi. Hal ini dapat menghambat perkembangan kognitif dan sosial mereka.
- Perilaku agresif dan mudah tantrum: Konten yang tidak sesuai untuk usia di handphone dapat membuat AUD mudah marah, agresif, dan tantrum. Hal ini dapat mengganggu perkembangan sosial dan emosional mereka.⁸
- Kecanduan: Penggunaan handphone yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan pada AUD. Hal ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan hubungan sosial mereka.

3. Risiko Paparan Konten Negatif

- Kekerasan: AUD yang terpapar konten kekerasan di handphone dapat menjadi lebih mudah marah, agresif, dan memiliki rasa takut yang berlebihan.
- Pornografi: Paparan pornografi pada usia dini dapat membingungkan AUD tentang seksualitas dan dapat berdampak negatif pada perkembangan seksual mereka.⁹
- Cyberbullying: AUD yang menggunakan media sosial di handphone dapat menjadi korban cyberbullying, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan emosional mereka.

KESIMPULAN

"Penggunaan handphone memiliki dampak yang kompleks terhadap perkembangan sosial emosional anak-anak usia dini. Sementara handphone dapat memberikan akses ke informasi dan komunikasi yang lebih mudah, penggunaannya juga dapat mengganggu interaksi sosial langsung dan mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial emosional anak-anak. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan kesadaran akan dampak penggunaan handphone ini serta memberikan dukungan kepada orang tua dan pendidik dalam mengelola penggunaan teknologi secara sehat dan produktif untuk memaksimalkan manfaatnya bagi perkembangan sosial emosional anak-anak usia dini. Dampak positif penggunaan smartphone bagi anak, yaitu anak mampu menggunakan aplikasi yang bisa membantu pembelajaran, seperti : Aplikasi Google Meet, Zoom, Video Call, Rekam suara, dan Whats App. Selain itu juga Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa perkembangan emosi mempunyai peranan yang sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang anak, karena perkembangan emosi inilah yang mempengaruhi perilaku anak di masa depan. sisi lain, dampak negatif dari emosi tersebut dapat membahayakan kemampuan motorik anak dan membahayakan aktivitas dan kehidupan anak. Emosi yang meningkat pada anak dapat menyebabkan gangguan kemampuan motorik pada anak. Oleh karena itu, peran kita sebagai orang tua dan guru harus membantu kita memahami tahap-tahap perkembangan emosi anak-anak.

SARAN

Pentingnya untuk mempertimbangkan usia dan tingkat perkembangan individu AUD saat menentukan batasan penggunaan handphone, orang tua juga memiliki peran penting dalam perkembangan usia AUD dan perlu membatasi waktu penggunaan handphone dengan

harapan untuk memastikan konten yang diakses aman dan sesuai dengan usia mereka, penggunaan handphone juga harus diarahkan untuk tujuan edukatif dan mendukung perkembangan AUD agar mereka berkembang dan proses seseua dengan usianya.

DAFTAR REFERENSI

- Adzkia Balqis. (2024). Analisis dampak penggunaan gadget bagi perkembangan sosial anak usia dini di Desa Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Andika Putra. (2024). Dampak peran orang tua terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. *Circle Archive*, 1(4).
- Dwi Wulandari, et al. (2021). Pengaruh gadget terhadap perkembangan emosi anak. Vol. 5, No. 1.
- Mahfuji, et al. (2023). Dampak smartphone terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 4-8 tahun di Desa Serang Kecamatan Cikarang Selatan. *Sekolah Tinggi Agama Islam Bani Saleh Bekasi*, 6(1).
- Masykuria Luthfia Ananda, Jeny Talia, & Hanum Salsa Bella. (2024). Dilema era digital: Dampak positif dan negatif media sosial terhadap proses sosialisasi anak sekolah dasar. *Journal Sains Student Research*, 2(3), 310-322.
- Muhamad Nukman, Mochamad Nursalim, & Diana Rahmasari. (2024). Dampak era digital terhadap perkembangan bahasa anak usia dini: Literature review. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 284-289.
- Rahayu, N. S., & Mulyadi, S. (2021). Analisis penggunaan gadget pada anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(2).
- Riyani Ermanti Lubis, & Anggi Junia Restika. (2024). Dampak penggunaan smartphone terhadap perkembangan kognitif anak usia dini (Studi pada Desa Kunduran). *DAWUH: Islamic Communication Journal*, 5(1), 36-41.
- Suhadi Prayitno, Eva Rusdianah, & Fitria Yuliana. (2024). Hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan sosial-emosional pada anak usia prasekolah (4-6 tahun). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(5), 2229-2238.
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan psikologi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 538.
- Thalia Oktilenia Devindah, & Zulkarnaen. (2024). Pengaruh gadget pada perkembangan sosial anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 357-365.
- Twenge, J. M., & Campbell, A. E. (2018). Associations between screen time and lower psychological well-being among children and adolescents: Evidence from a population-based study.

Widiyah Dwi Wulan Sari, Danar Rizky Rananda, & Haikal Bestanun Arifin. (2024). Pengaruh game online terhadap perkembangan emosi pada siswa sekolah dasar. *Insan Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(1), 7-18.